

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan adalah metode deskriptif kualitatif, dimana penelitian ini berfokus pada peran Desa Wisata Kampung Madu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Bringin. Untuk memperoleh data yang akurat, peneliti akan melakukan pengumpulan data langsung di lapangan dalam bentuk kualitatif. Metode ini dipilih agar dapat menggambarkan serta mendokumentasikan kejadian berdasarkan situasi nyata di lapangan.

Penelitian ini merupakan studi lapangan yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan bagaimana peran industri wisata alam dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Bringin Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. Manfaat dari metode penelitian kualitatif ini adalah memberikan pemahaman yang mendalam secara mendalam peran Desa wisata Kampung Madu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Bringin Kecamatan Badas Kabupaten Kediri, dengan wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen, peneliti dapat menggali persepsi, pemikiran, dan sikap pelaku yang terlibat dalam Desa wisata Kampung Madu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan Memberikan perspektif pengambil keputusan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam pendekatan penelitian ini, kehadiran penulis di lapangan

menjadi suatu keharusan yang signifikan. Kehadiran tersebut bertujuan untuk mengumpulkan dan mengeksplorasi data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Pada penelitian tersebut peneliti yakni instrumen kunci yang memiliki peran aktif sebab secara langsung mengamati serta mewawancarai subjek serta objek penelitian.

C. Lokasi penelitian

Lokasi yang peneliti pilih untuk melalukan penelitian adalah Desa wisata Kampung Madu. Jl. Donongali, Purworejo, Bringin, Kec. Badas, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64224.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini mencakup berbagai entitas yang dapat menyediakan informasi, baik dalam bentuk verbal, tertulis, gestur, objek hidup atau tidak hidup, serta individu maupun kelompok, termasuk organisasi dan institusi.⁴⁵ Penelitian ini menggunakan kombinasi sumber data primer dan sekunder untuk mendukung validitas temuan.

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama oleh peneliti atau pihak yang membutuhkannya. Pada penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui metode observasi langsung, wawancara dan dokumentasi. Proses pengumpulan data dilakukan melalui interaksi tatap muka dengan sejumlah pengelola, pengunjung dan masyarakat sekitar di Desa wisata Kampung Madu diantaranya

⁴⁵ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018).

adalah dengan Bapak Zainal Abidin selaku Kepala Dusun Purworejo Desa Bringin Kecamatan Badas, Bapak Zeni Irfan selaku Ketua Pokdarwis, Ibu Sri selaku pelaku usaha wisata kuliner kali etan, dan wawancara juga dilakukan dengan beberapa pengunjung desa wisata kampung madu dan masyarakat yang berkontribusi pada desa wisata Kampung Madu yang telah mengalami peningkatan kesejahteraan.

b) Data Sekunder

Sumber sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui studi literatur, penelitian, serta berbagai metode investigasi lainnya, termasuk referensi dari buku, dokumen, dan sumber tertulis lainnya. Dalam konteks ini, data diperoleh dari catatan dan literatur kepustakaan seperti buku serta berbagai referensi tambahan yang berkaitan dengan peranan Desa wisata Kampung Madu dan data lain yang berhubungan dengan penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, beberapa metode yang digunakan untuk mengumpulkan data mencakup:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memantau kejadian atau proses yang berlangsung. Melalui observasi, peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena yang sedang diteliti. Teknik ini biasa digunakan dalam penelitian yang melibatkan interaksi sosial yang

intens antara peneliti dan individu-individu di dalam suatu komunitas tertentu. Dalam hal ini, peneliti berinteraksi langsung dengan semua individu di kebun bibit, menggunakan bahasa yang mereka pahami, sehingga dapat mengumpulkan informasi yang mendalam mengenai peran desa wisata kampung madu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Bringin Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.

Dalam observasi partisipatif, peneliti memanfaatkan buku catatan kecil, rekaman audio, dan kamera. Buku catatan digunakan untuk mencatat hal-hal penting yang ditemukan selama proses observasi, sedangkan rekaman audio berfungsi untuk merekam proses wawancara, dan kamera difungsikan untuk mengabadikan momen-momen yang berkaitan dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh melalui metode observasi ini bertujuan untuk memahami dampak dari kegiatan lapangan serta memberikan gambaran konkret mengenai manfaat nyata dari peran Desa wisata Kampung Madu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Bringin Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.

b. Wawancara

Dalam penelitian ini, pedoman wawancara yang digunakan bersifat tak terstruktur, di mana hanya mencakup garis besar pertanyaan yang akan diajukan. Pedoman wawancara ini berfungsi sebagai instrumen pengumpulan data yang mendukung proses wawancara. Untuk mengumpulkan data dari informan, peneliti terlebih dahulu menyusun

pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan yang terstruktur.

Pedoman ini berfungsi sebagai panduan untuk memastikan proses wawancara berjalan dengan baik dan menghasilkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam metode ini, peneliti memilih beberapa informan untuk diwawancarai, termasuk peternak madu, pedagang, pengunjung dan warga setempat lainnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merujuk pada catatan mengenai peristiwa yang telah terjadi, dapat berupa tulisan, gambar, atau rekaman audio. Dokumentasi diakui sebagai elemen penting dalam penelitian yang bertujuan untuk mendukung atau membuktikan temuan yang diperoleh. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan mencakup foto-foto, transkrip kegiatan wawancara, serta dokumen-dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan dalam penelitian yang bertujuan untuk mengorganisir dan mengelompokkan data berdasarkan pola, kategori, serta unit-unit fundamental. Proses ini diawali dengan meninjau seluruh data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti wawancara, catatan observasi lapangan, dokumen pribadi dan resmi, serta berbagai bentuk media lainnya seperti gambar dan foto. Analisis data berlangsung baik selama maupun setelah proses pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan secara berkesinambungan, mulai dari

tahap perencanaan sebelum penelitian lapangan, selama proses penelitian, hingga tahap akhir setelah data dikumpulkan. Nasution menyatakan bahwa analisis data telah dimulai sejak tahap perumusan dan penjabaran masalah penelitian, bahkan sebelum peneliti terjun langsung ke lapangan, hingga proses penyusunan laporan hasil penelitian. Selanjutnya, analisis data dilakukan melalui tiga cara yaitu:⁴⁶

a. Reduksi data

Reduksi data mencakup penyaringan dan peringkasan informasi, pemilihan aspek yang relevan, serta identifikasi pola dan tema yang signifikan, dengan mengeliminasi elemen yang tidak mendukung tujuan penelitian. Peneliti harus selalu mengacu pada tujuan utama dalam mereduksi data. Mengingat esensi penelitian kualitatif adalah menemukan hal-hal baru, maka setiap temuan yang berbeda atau tidak terduga perlu mendapat perhatian khusus dalam tahapan reduksi data.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahapan dalam menyusun informasi secara sistematis guna mempermudah analisis, penarikan kesimpulan, serta pengambilan keputusan. Data dapat disajikan dalam berbagai format, termasuk ringkasan, diagram, kategori terhubung, flowchart, dan bentuk lainnya.

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah data direduksi, peneliti dapat menarik kesimpulan

⁴⁶ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 6th ed. (Bandung: Alfabeta, 2014), <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=2609>. Diakses 21 Januari 2025

berdasarkan persoalan yang muncul dari data-data yang telah dikumpulkan. Kesimpulan awal yang diajukan memiliki sifat sementara dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti yang cukup dalam tahap pengumpulan data selanjutnya. Akan tetapi, jika terdapat bukti yang sah dan konsisten, kesimpulan tersebut dapat dianggap valid dan kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, Selain menyanggah tuduhan tidak ilmiah terhadap penelitian kualitatif, kajian mendasar terhadap keakuratan data juga merupakan bagian integral dari kumpulan data penelitian kualitatif.

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Dalam konteks penelitian kualitatif, peneliti berfungsi sebagai instrumen utama. Keterlibatan peneliti menjadi faktor krusial dalam pengumpulan data, yang tidak dapat diselesaikan dalam waktu singkat, melainkan membutuhkan masa tinggal lebih lama di lokasi penelitian.

Dengan memperpanjang durasi kehadiran, peneliti dapat memastikan data yang dikumpulkan telah mencapai tingkat kejemuhan.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketelitian dalam pengamatan berfungsi untuk mengenali karakteristik dan unsur-unsur utama yang berkaitan erat dengan permasalahan yang sedang diteliti. Proses ini memungkinkan peneliti untuk fokus secara rinci pada aspek-aspek krusial, sehingga diperoleh

data yang lebih akurat melalui studi yang mendalam terhadap objek penelitian.

c. Triangulasi

Dalam penelitian kualitatif, salah satu konsep metodologi yang penting untuk dipahami oleh peneliti adalah teknik triangulasi. Teknik ini bertujuan untuk memperkuat aspek teoretis, metodologis, dan interpretatif dalam penelitian. Selain itu, triangulasi juga berfungsi sebagai proses verifikasi data dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber, teknik, dan rentang waktu yang berbeda.

Peneliti memverifikasi data menggunakan teknik wawancara yakni mengulangi pertanyaan yang sama dalam berbagai waktu atau situasi. Jika hasil pengujian menunjukkan perbedaan dalam data, para peneliti akan terus mengulangi pertanyaan hingga data yang akurat ditemukan.

H. Tahap-tahap penelitian

Menurut Moleong, langkah-langkah utama dalam penelitian kualitatif meliputi:⁴⁷

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap orientasi ini melibatkan serangkaian kegiatan, mulai dari menentukan arah penelitian, menyelaraskan paradigma dengan teori serta prinsip yang relevan, hingga memahami lebih dalam konteks penelitian melalui observasi awal di Desa Wisata Kampung Madu.

⁴⁷ Lexy J Moleong. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya).

Selain itu, tahap ini juga mencakup penyusunan proposal penelitian, pelaksanaan seminar proposal, serta pengurusan administrasi perizinan kepada subjek penelitian.

2. Tahap Lapangan

Tahapan ini mencakup proses pengumpulan data yang berkaitan dengan tujuan penelitian, terutama dalam konteks peran Desa Wisata Kampung Madu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Bringin Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini melibatkan pengolahan dan pengorganisasian data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan pencatatan. Setelah itu, data diinterpretasikan sesuai dengan konteks pertanyaan penelitian. Keabsahan data juga diverifikasi dengan menelaah sumber dan metode pengumpulan data, memastikan bahwa informasi yang digunakan valid dan kredibel untuk mendukung dokumentasi serta analisis penelitian.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahapan ini mencakup proses pengumpulan hasil penelitian dari seluruh rangkaian aktivitas pengumpulan data guna menganalisis dan menginterpretasikan data. Selanjutnya, dilakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk memperoleh masukan (feedback) serta saran perbaikan guna meningkatkan kualitas temuan penelitian.